

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengamati objek dalam keadaan alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi dan dianalisis secara induktif. Fokus utama dari hasil penelitian kualitatif adalah pada pemahaman mendalam akan makna daripada generalisasi. Dalam pendekatan ini, proses pengumpulan data bersumber langsung dari fakta yang diperoleh selama penelitian lapangan, bukan dari teori yang telah ada. Oleh karena itu, analisis data kualitatif bertujuan untuk membangun hipotesis atau teori dari fakta yang ditemukan, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.⁵⁰

Denzin dan Lincoln menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berlangsung dalam setting alami dan bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang diamati. Dalam melaksanakan penelitian ini, digunakan beragam metode khas dari penelitian kualitatif, termasuk wawancara, observasi, serta analisis dokumen.⁵¹

Fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang berkembang dalam bidang sosiologi. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang muncul sebagai subjek studi, tetapi bebas dari prasangka atau subjektivitas peneliti. Peneliti berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi dan memurnikan, sehingga

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapana (Kota Makasar: Syakir Media Press, 2021), 81.

⁵¹ Umar Sidiq and Miftachul Choiri, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

mendapatkan makna sejati dari fenomena tersebut.⁵² Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menghimpun serta memperoleh data yang berupa informasi langsung berupa lisan ataupun tulisan dari masyarakat yang diamati.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai alat sekaligus pengumpul data. Peneliti mengamati semua proses atau situasi yang menjadi fokus penelitian tanpa ikut serta dalam aktivitas tersebut. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subjek atau informan sebagai peneliti, sehingga mereka sadar bahwa mereka sedang diamati dan informasi yang mereka berikan akan digunakan untuk penelitian. Ini membantu mengumpulkan data yang akurat dan asli karena peneliti dapat berinteraksi langsung dengan subjek atau informan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, subjek yang tahu bahwa mereka sedang diamati cenderung lebih percaya dan terbuka, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan detail.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di dua lokasi utama. Pertama, penelitian dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Kediri yang lebih spesifik di Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan dan Dinas Komunikasi & Informatika Pemerintah Kabupaten Kediri, yang mana kedua lembaga tersebut merupakan bagian dari pihak yang bertugas dalam pelaksanaan program Jum'at Ngopi. Kedua, penelitian dilakukan dengan melibatkan masyarakat Kabupaten Kediri dari Kecamatan Semen dan Kecamatan Kepung, yang mana lokasi tersebut pernah digunakan sebagai tempat pelaksanaan Jum'at Ngopi. Lokasi ini dipilih karena perannya yang

⁵² Abdul Fatah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 40.

signifikan dalam pelaksanaan dan pengembangan program tersebut, yang bertujuan untuk mengoptimalkan komunikasi publik di tingkat lokal.

D. Sumber Data

Data dalam penelitian terbagi menjadi dua kategori utama, yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan singkat tentang kedua tipe data ini:

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang didapat langsung dari sumber pertama atau subjek penelitian. Data ini asli, objektif, dan dapat dipercaya karena digunakan sebagai dasar untuk menyelesaikan suatu masalah. Contoh data primer adalah hasil wawancara dengan subjek, jawaban dari kuesioner, hasil tes, dan sebagainya.⁵³

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan Pertama, Kepala Bagian Protokol Komunikasi Pimpinan dan petugas terkait di Dinas Komunikasi & Informatika. Kedua, wawancara dilakukan kepada masyarakat Kabupaten Kediri yang menjadi peserta pada program Jum'at Ngopi. Melalui wawancara, peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi langsung mengenai tujuan program, strategi komunikasi yang diterapkan, tantangan yang dihadapi, dan dampak program terhadap komunikasi publik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama. Data ini berfungsi sebagai pelengkap dan penguat dari data primer yang telah dikumpulkan.⁵⁴ Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, arsip program, jurnal penelitian sebelumnya, artikel

⁵³ Ibid., 6.

⁵⁴ Ibid.

pemberitaan, dan publikasi lain yang terkait dengan program "Jum'at Ngopi" dan inisiatif serupa lainnya. Sumber-sumber ini meliputi: Dokumen dan Arsip Program, Jurnal Penelitian dan Artikel Akademis, Pemberitaan Media, Artikel dan laporan media yang membahas tentang program "Jum'at Ngopi", baik media lokal maupun nasional.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diaplikasikan meliputi:

1. Wawancara

Wawancara yang diadakan antara peneliti dan responden merupakan sesi tatap muka yang berfokus pada pengumpulan informasi subyektif dari responden mengenai isu yang diteliti. Ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang persepsi dan pengalaman responden terkait dengan topik penelitian.⁵⁵

2. Observasi

Observasi dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Selama proses observasi, peneliti mengambil catatan dan melakukan rekaman dari aktivitas yang terjadi, yang berhubungan langsung dengan subjek penelitian. Data yang dikumpulkan termasuk jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden, baik dalam bentuk terstruktur maupun semistruktur.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses penggalan data melalui penelaahan literatur yang relevan, termasuk jurnal-jurnal akademis, teori, dan literatur lain

⁵⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kota Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143.

yang berkaitan dengan konsep strategi komunikasi, pelayanan publik, dan good governance. Informasi ini digunakan sebagai dasar referensi dan bahan pertimbangan untuk analisis dalam penelitian.⁵⁶

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan dan penyusunan data yang sistematis, yang berasal dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengorganisir data ke dalam beberapa sub-point, melakukan sintesis, dan mengatur data ke dalam pola-pola yang relevan. Tujuannya adalah untuk memilih informasi yang esensial untuk dipelajari lebih lanjut dan dikembangkan, sehingga hasilnya dapat dengan mudah dipahami baik oleh peneliti maupun pihak lain.

Sebelum memulai pengumpulan data di lapangan, penting untuk melakukan analisis data awal untuk menentukan fokus penelitian. Setelah itu, saat penelitian berlangsung di lapangan, penentuan hipotesis menjadi langkah selanjutnya. Teknik analisis data yang digunakan mengikuti tahapan-tahapan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai penelitian selesai.

Miles dan Huberman juga menyampaikan beberapa langkah kunci dalam penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Ini melibatkan proses mengumpulkan sebanyak mungkin data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, atau menggunakan kombinasi

⁵⁶ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Kota Malang: Media Nusa Creative, 2015).

ketiganya (triangulasi). Seiring bertambahnya data yang kompleks dan rumit, penting untuk melakukan reduksi data dengan menyaring dan memilih poin-poin utama yang sesuai dengan topik dan pola penelitian. Reduksi data membantu memperjelas gambaran dan mengurangi kompleksitas informasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Presentasi data yang efektif dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk memudahkan pemahaman dan analisis data. Hal ini bisa dilakukan melalui uraian singkat, diagram, bagan, tabel, atau grafik. Penyajian data ini memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengerti kejadian yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3. Verifikasi (Conclusion/Verification)

Langkah ini melibatkan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah berdasarkan bukti-bukti baru yang ditemukan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang ditarik mungkin menjawab permasalahan yang diajukan atau bahkan tidak sesuai dengan rumusan awal. Hal ini terjadi karena masalah dalam penelitian sering kali bersifat sementara dan bisa berkembang seiring dengan kemajuan penelitian di lapangan.⁵⁷

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam konteks penelitian kualitatif, validitas data tercapai ketika tidak ada perbedaan signifikan antara apa yang ditemukan oleh peneliti dengan keadaan sebenarnya di lapangan. Untuk memastikan keabsahan data, sangat penting untuk menggunakan berbagai strategi yang dapat memverifikasi kepercayaan hasil penelitian. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah melalui uji

⁵⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

kredibilitas, yang bertujuan untuk menentukan apakah hasil penelitian menggambarkan informasi atau data yang dapat diandalkan dan akurat serta apakah data tersebut berasal dari sumber yang asli.

Untuk memastikan kredibilitas data, peneliti dapat menerapkan metode triangulasi, yang meliputi:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber mengacu pada proses mencocokkan dan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Ini bisa melibatkan penggabungan temuan dari observasi dan wawancara atau sumber-sumber lain untuk menentukan konsistensi dan validitas informasi.

2. Triangulasi Metode

Metode ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa keabsahan hasil dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Penggunaan beberapa pendekatan dalam satu studi membantu memverifikasi data melalui perspektif yang berbeda, meningkatkan keandalan temuan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk memeriksa konsistensi temuan sepanjang waktu. Hal ini relevan terutama dalam studi yang mengamati perubahan proses atau perilaku manusia seiring waktu, untuk melihat apakah ada perubahan atau pola yang konsisten yang muncul.

Menerapkan metode triangulasi ini membantu memperkuat validitas dan kepercayaan pada temuan penelitian, memberikan dasar yang lebih solid untuk konklusi yang diambil oleh peneliti.